	SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GAZAL 2025/2026	Validasi
	Mata Kuliah : **PERPAJAKAN** Dosen Pengampu : **Khoirunnisa Cahya Firdarini, SE.,M.Si** Hari dan Tanggal : **Rabu, 14 Januari 2026** Kelas : **A1** Waktu : **08:00-10.00** Sifat Ujian : **CLOSE BOOK**	
Keterangan	1. Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal ujian 2. Soal dikerjakan secara individu dan bersifat open book 3. Jawaban **WAJIB** dikerjakan secara **URUT NOMOR** dan pastikan tulisan rapi & terbaca dengan jelas	

1. Di antara unsur penambah penghasilan bruto dalam perhitungan PPh 21 adalah penghasilan tidak rutin. Sebutkan 2 contoh penghasilan rutin tersebut dan uraikan!
   **saudara dapat menambahkan contoh perhitungan atau kasus untuk memperjelas jawaban!*

2. Tn Mahendra merupakan seorang karyawan BUMN yang mulai bekerja sejak akhir April 2024 dengan gaji sebulan Rp 17.500.000. Beliau telah menikah sebelum bekerja dan istrinya melahirkan anak pertama pada tanggal 3 Januari 2024. Selain itu beliau menanggung kedua orang tua kandung dan 2 orang mertua. Selain gaji, BUMN tempat Tn Mahendra bekerja mengikutsertakan beliau dalam program JKK dan JK dengan premi per bulan masing-masing sebesar 1% dan 0,5% dari gaji. Sementara iuran yang dibayarkan sendiri oleh Tn Mahendra adalah pensiun ke dana pensiun yang telah disahkan oleh menteri keuangan sebesar Rp 80.000/bln. Selain itu Tn Mahendra rutin membayar zakat melalui baznas sebesar 2,5% dari gaji pokok setahunnya. Berdasarkan informasi tersebut, hitunglah PPh 21 terutang Tn Mahendra di tahun 2024!

3. Ny Marissa mengelola sebuah agen asuransi dengan peredaran bruto 8,5 M. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengelola agen asuransi tersebut antara lain adalah biaya gaji 1,2 M, biaya sewa 1,4 M, biaya iklan 800 juta. Harga pokok penjualan diketahui sebesar 2,8 milyar per tahun. Ny Marissa menginvestasikan dananya dalam bentuk deposito sebesar 1 M dan mendapatkan bunga sebesar 1,5% serta membayar zakat sebesar 8 juta selama periode berjalan. Status Ny Marissa menikah, suami bekerja pada sebuah BUMN, memiliki 2 anak dan seorang ibu kandung. Berdasarkan informasi tersebut, hitunglah PPh 21 terutang Ny Marissa apabila menggunakan pembukuan dalam perhitungannya!

4. Wajib pajak S mempunyai objek pajak berupa: Tanah seluas 800 m2 dengan harga jual Rp110.000,00/m2 Bangunan seluas 400 m2 dengan nilai jual Rp 85.000,00/m2 Taman labirin dengan pondasi permanen seluas 85 m2 dengan nilai jual Rp60.000,00/m2, Kolam ikan buatan beralas terpal seluas 50 m2 dengan nilai jual Rp 50.000/m2 dan pagar sepanjang 200 m dan tinggi rata-rata 2 m, dengan nilai jual Rp40.000,00/m2. NJOPTKP diketahui sebesar Rp 10.000.000. Berdasarkan informasi tersebut hitunglah PBB twerutang Wajib pajak S!

5. PT. Sawit Raya, sebuah perusahaan perkebunan memiliki/menguasai/mendapat manfaat dari tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut : Areal kebun yang belum ditanami seluas 140 Ha, Tanaman yang sudah menghasilkan seluas 105 Ha dan tanaman belum menghasilkan seluas 86 Ha dengan nilai dasar tanah per meter masing-masing sebesar Rp 1.100,- , 1.200,- dan Rp 2.200. Nilai dasar areal yang belum ditanami belum termasuk biaya pembukaan tanah sebesar Rp 250,- per m2 dan nilai dasar areal tanaman yang sudah menghasilkan sudah termasuk biaya pematangan tanah sebesar Rp 150,- per m2. Selain itu perusahaan memiliki bangunan kantor seluas 1 Ha dan pabrik seluas 1,5 Ha dengan nilai dasar per meter masing-masing Rp 220.000 dan Rp 310.000. Areal emplasemen kantor seluas 4 Ha dan Pabrik seluas 0,9 Ha dengan nilai dasar per meter masing-masing Rp 5.500 dan 8.500. Nilai dasar emplasement kantor sudah termasuk biaya pematangan lahan sebesar Rp 2.000,- per meter. Berdasarkan informasi di atas hitunglah PBB perkebunan tersebut bila NJOPTKP diketahui sebesar Rp 12.000.000,-!